

**PENGARUH INVESTASI DALAM NEGERI, PENDIDIKAN, DAN
PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh :

Rosalia Mumtaz

NIM. 20060113

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

ABSTRAK

PENGARUH INVESTASI DALAM NEGERI, PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA

Rosalia Mumtaz¹, Syamsul Amar²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Investasi dalam negeri terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. (2) Pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. (3) Pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. (4) Investasi dalam negeri, pendidikan, dan pengangguran secara bersama-sama mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa data panel, yaitu gabungan data time series 2013-2022 dan data cross section 34 provinsi di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Investasi dalam negeri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. (2) Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. (3) Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Kata Kunci : Investasi dalam Negeri, Pendidikan, Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI DALAM NEGERI, PENDIDIKAN, DAN
PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI
INDONESIA**

Nama : Rosalia Mumtaz
NIM/TM : 20060113/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 05 November 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing


Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS
NIP. 19571021 198603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

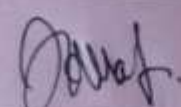
Universitas Negeri Padang

PENGARUH INVESTASI DALAM NEGERI, PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA

Nama : Rosalia Mumtaz
NIM/TM : 20060113/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 05 November 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S	1. 
2	Anggota	Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	2. 
3	Anggota	Dr. Ariusni, S.E, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rosalia Mumtaz
NIM/TM : 20060113/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor/ 24 September 2002
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Pura Bojonggede Bogor
No. HP/Telepon : 081617368544
Judul Skripsi : Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 05 November 2024
Yang Menyatakan,


Rosalia Mumtaz
NIM. 20060113

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Investasi dalam Negeri, Pendidikan, Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam tidak lupa kita ucapkan kepada junjungan umat manusia seluruh alam Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan rintangan dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do’a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Keluarga tercinta Ibu **Lusi Ramawanti**, Abang **Rizky Ansyari S.Sos**, Kakak Ipar **Adillah Rosyadah S.Ikom**, yang selalu memberi do’a, dukungan dan semangat, serta kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan.

2. Bapak **Prof. Dr. Syamsul Amar B, Ms** selaku dosen pembimbing skripsi dan akademik yang dengan sabar telah memberikan banyak pengarahan, masukan, waktu, perhatian, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
3. Bapak **Prof Parengki Susanto, S.E, M.Sc,Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu **Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si** selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
5. Bapak **Dr. Joan Marta S.E M.Si**, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritikan dan saran guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
6. Ibu **Dr. Ariusni S.E M.Si** selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritikan dan saran guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak **Asma Lidya, AMd** selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Keponakan **Dhya Parvez Altameez** yang selalu menjadi semangat dan selalu menghibur peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seseorang yang spesial yang senantiasa mendengarkan keluhan kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Sahabat-sahabat “Wisudawan Desember 2024” yang telah memberikan semangat dan support kepada penulis dalam pembuatan skripsi, serta menjadi teman terdekat selama perkuliahan dan seterusnya.

12. *Last but not least, I wanna thank myself. I wanna thank myself for believing in myself. I wanna thank myself for doing all this hard work. I wanna thank myself for the blood sweat and tears. I wanna thank myself for facng all the struggles and pressures. I wanna thank myself for just being me at all times.*

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, 15 Januari 2025

Rosalia Mumtaz

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN TEORI.....	14
Landasan Teori.....	14
1. Teori Ketimpangan	14
2. Pengukuran Ketimpangan Pendapatan.....	17
3. Pengaruh Antar Variabel.....	19
Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	34
Hipotesis.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitan.....	49

B. Pembahasan.....	72
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gini Ratio Indonesia Tahun 2013-2022	3
Gambar 1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri (milyar) dan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2013-2022	6
Gambar 1.3 Mean Year Of Schooling dan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2013-2022	8
Gambar 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka dan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2013- 2022.....	10
Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Indeks Gini Rasio 34 provinsi di Indonesia	50
Tabel 4. 2 Realisasi Penanaman Modal dalam Negeri 34 provinsi di Indonesia 2013- 2022.....	54
Tabel 4.3 Rata-rata Tahun Sekolah 34 provinsi di Indonesia (Tahun) 2013-2022.....	58
Tabel 4.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (%) 34 provinsi di Indonesia 2013-2022..	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan yang mengalami peralihan dari negara berkembang menuju negara maju. Upaya negara Indonesia untuk menjadi negara maju adalah melakukan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan peningkatan pendapatan perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang dengan disertai perbaikan sistem kelembagaan seperti ekonomi, sosial, budaya dan hukum.

Menurut (Todaro, 2006) ketimpangan memiliki dampak yang positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari ketimpangan yaitu dapat mendorong wilayah lain yang kurang maju dan berkembang untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhannya guna untuk meningkatkan kesejahteraannya. Sedangkan dampak negatif dari ketimpangan yang ekstrim antara lain adalah inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas, serta ketimpangan yang tinggi pada umumnya dipandang tidak adil untuk kesejahteraan masyarakat.

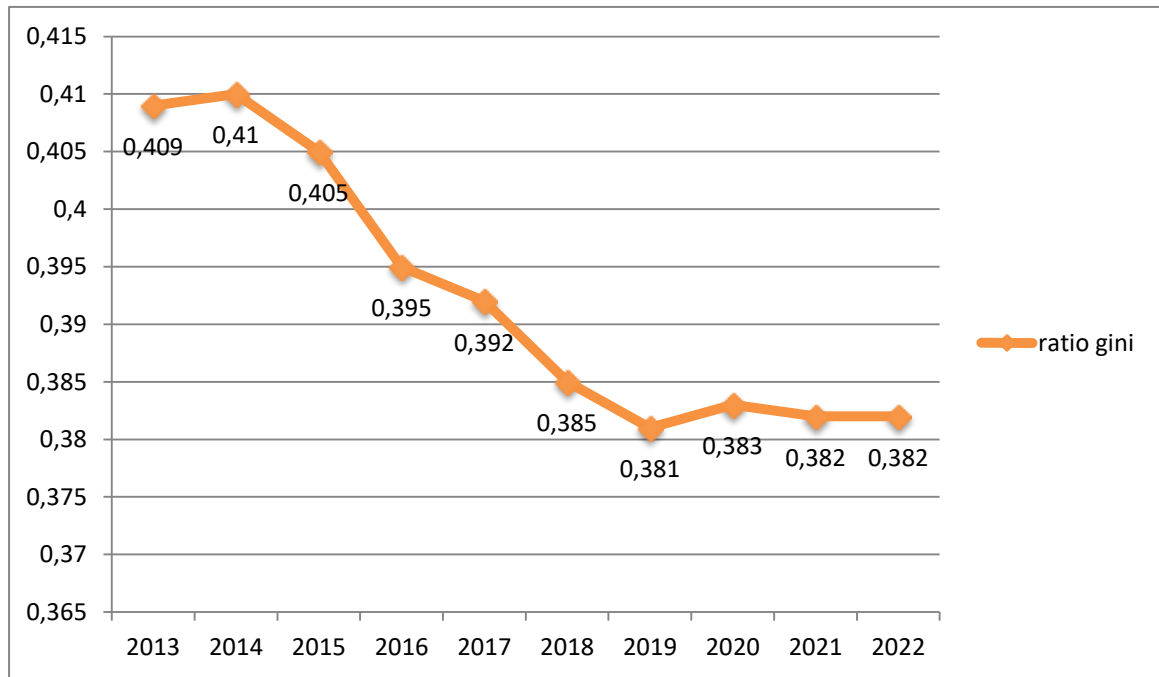
Ketimpangan wilayah disebabkan juga karena adanya perbedaan kondisi demografi yang cukup besar antar wilayah. Menurut Syafrizal (1997),

kondisi demografis dalam suatu wilayah meliputi perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur dari kependudukan, perbedaan tingkat pendidikan dan kesehatan, perbedaan yang dimiliki masyarakat daerah yang bersangkutan. Kondisi demografis berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat dalam suatu daerah. Kondisi demografis yang baik cenderung meningkat produktivitas kerja, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Ketimpangan pendapatan merupakan suatu permasalahan yang dialami negara sedang berkembang termasuk Indonesia, dimana di daerah tertentu pertumbuhan ekonominya tinggi dan cepat sedangkan di daerah lain justru berbanding terbalik dimana pertumbuhan ekonominya menurun atau melambat. Ketimpangan tidak dapat dimusnahkan, melainkan hanya bisa dikurangi sampai pada tingkat yang dapat diterima oleh suatu sistem sosial tertentu agar keselarasan dalam sistem tersebut terpelihara dalam proses pertumbuhannya.

Beberapa ukuran ketimpangan yang sering digunakan antara lain : Indeks Gini, Indeks Theil dan ukuran ketimpangan dari Bank Dunia. Dalam penelitian ini ukuran ketimpangan yang digunakan adalah Indeks Gini. Indeks Gini adalah satu ukuran ketimpangan yang paling sering digunakan untuk mengukur ketimpangan dan ukuran ketimpangan agregat yang nilainya berkisar antara nol dan satu. Nilai Indeks Gini nol artinya tidak ada ketimpangan (pemerataan sempurna) sedangkan nilai satu artinya

ketimpangan sempurna. Gini rasio digunakan menjadi salah satu indikator alam menggambarkan tingkat ketimpangan di Indonesia. Koefisien gini diukur berdasarkan konsumsi keluarga akan barang, jasa dan non-jasa.



Sumber : BPS (Data diolah)

Gambar 1.1 Gini Ratio Indonesia Tahun 2013-2022

Dari grafik 1.1 dapat dilihat dari tahun 2018-2019, walau gini ratio Indonesia mengalami penurunan namun masih dalam kategori moderat dimana ketimpangan ini masih harus menjadi perhatian. Pada tahun 2020 gini ratio Indonesia naik dari tahun sebelumnya. Hal ini diasumsikan karena dampak *pandemi* yang melanda dan menyebabkan penurunan perekonomian negara. Ketimpangan pendapatan di Indonesia masih tidak merata penurunannya dimana di satu provinsi memiliki ketimpangan yang tinggi dan di provinsi lain justru ketimpangannya rendah. Tren

ketimpangan pendapatan di Indonesia dijelaskan dalam Gambar 1. 1. Sementara itu Grafik 1. 1 menunjukkan indeks gini mengalami tren penurunan lambat. Meskipun ada sedikit penurunan dalam Indeks Gini nasional dari 0,38 pada 2013 menjadi 0,35 pada 2022, penurunan ini sangat lambat dan tidak konsisten di semua provinsi. Beberapa provinsi bahkan mengalami peningkatan ketimpangan selama periode ini. Grafik menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Indonesia tetap menjadi masalah yang konsisten selama periode 10 tahun pada periode 2013-2022. Nilai rata-rata Indeks Gini selama periode tersebut adalah 0,39, yang mengindikasikan ketimpangan moderat yang terus berlanjut. Ketimpangan pendapatan di Indonesia saat ini merupakan fenomena rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang berkaitan. Beragam temuan telah diperoleh dari berbagai penelitian sebelumnya yang mengamati ketimpangan pendapatan di daerah lainnya di Indonesia. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pola-pola ini, mengevaluasi efektivitas kebijakan yang ada, dan mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mengurangi ketimpangan di Indonesia

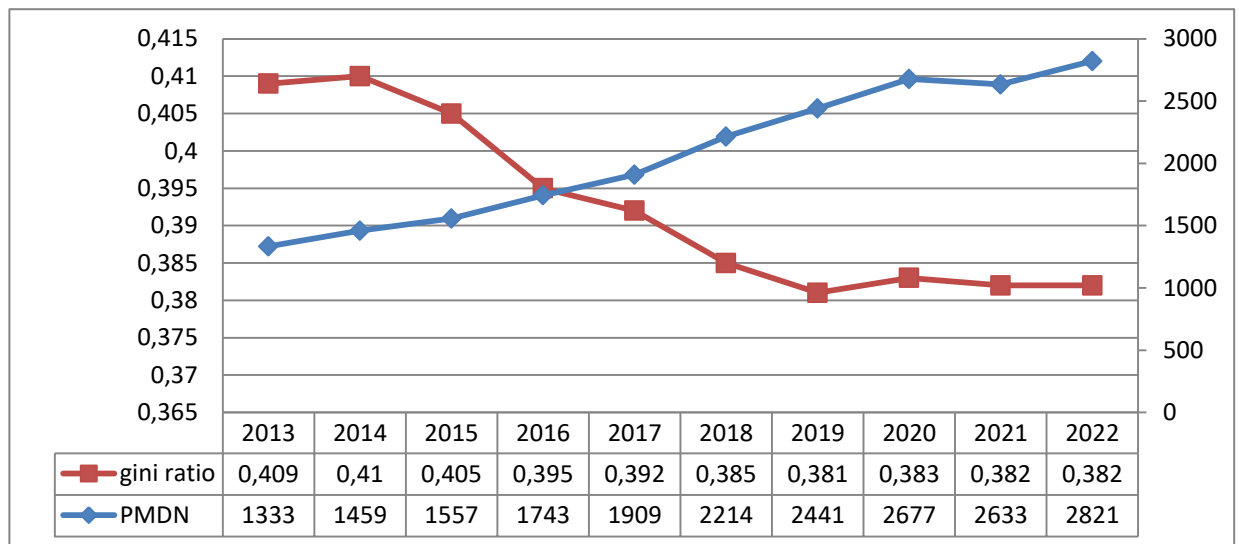
Penelitian mengenai pengaruh investasi terhadap ketimpangan pendapatan sudah banyak dilakukan. Menurut Jhingan (2004:229), sesuai dengan teori pertumbuhan dari Harrod Domar, bahwa investasi memiliki peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi yaitu menciptakan pendapatan dan memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal. Bhinadi (2003) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh barang modal, tenaga

kerja dan perubahan produktivitas dari faktor produksi tersebut. Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi pun meningkat dan jika investasi berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.

Menurut (M. Kunle, et al., 2014), pertumbuhan ekonomi secara langsung berkaitan dengan arus masuk investasi asing. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan memberikan sinyal positif bagi arus masuk investasi. Ini berarti bahwa investasi swasta merupakan mesin dari pertumbuhan ekonomi. Menurut (Sukirno, 2010) kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Penurunan investasi akan menyebabkan tingkat pendapatan nasional menurun di bawah kapasitas pendapatan nasional. Peningkatan investasi masuk ke dalam suatu daerah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Zaris (1987) dan Wahyuni, dkk. (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa investasi swasta memiliki peran penting dalam pola pembangunan daerah dalam mengembangkan sektor-sektor yang ada di suatu daerah tertentu. Namun, investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketimpangan pendapatan. Hal ini terjadi karena sebagian investasi swasta hanya terpusat di beberapa daerah, bahkan ada beberapa daerah yang mempunyai tingkat investasi yang sangat rendah. Para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri hanya menilai daerah-daerah yang mempunyai potensi atau

keuntungan yang menjanjikan sehingga akan dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi (Haris, 2014).



Sumber : BPS (Data diolah)

Gambar 1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri (milyar) dan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2013-2022

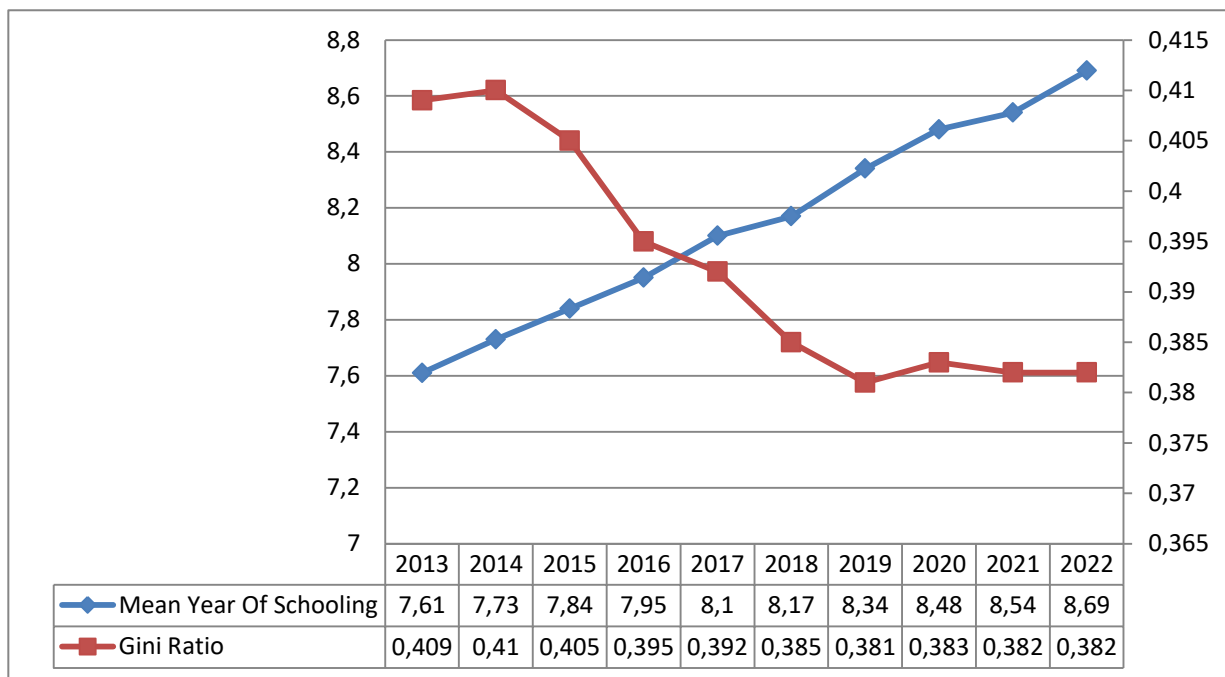
Grafik 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 PMDN mengalami kenaikan tapi Indeks Gini Ratio turun. Namun pada tahun 2019 ketika laju pertumbuhan PMDN mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 Indeks Gini Ratio juga ikut turun sebesar 0,004.

Selain itu, faktor kualitas sumber daya manusia juga mempengaruhi besar kecilnya ketimpangan distribusi pendapatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jonna P. Estudillo menyatakan bahwa tingkat pendidikan kepala keluarga signifikan mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Filipina (Estudillo, 1997). Di sub-Saharan Afrika, tingkat pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah

penduduk usia 25 tahun keatas signifikan menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan (Simon Fulgsang, 2013).

Pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan telah banyak dianalisis dalam literatur ekonomi tenaga kerja. Analisis tersebut terkait dengan pengembalian (pay-off) biaya sekolah yang telah dikeluarkan dengan pendapatan yang diterima. Dalam hal ini, pendidikan yang dicapai seseorang bisa menentukan pendapatan yang diterimanya. Oleh karena itu, studi mengenai pendidikan dan pendapatan merupakan informasi penting bagi pengambil kebijakan, baik pemerintah maupun swasta, untuk menentukan berapa banyak investasi yang diperlukan pada sektor ini (Card, 1999). Salah satu isu terkait pengaruh pendidikan terhadap pendapatan adalah ketimpangan pendapatan. Pada awal 1980-an, ketimpangan pendapatan di negara-negara Barat mengalami peningkatan karena pengaruh globalisasi. Para pembuat kebijakan berpendapat bahwa sekolah merupakan alat terbaik untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ashenfelter et al., 2000). Mereka menyatakan bahwa sekolah adalah tempat yang menjanjikan untuk meningkatkan skill dan pendapatan individu. Oleh karena itu, kebijakan terkait pendidikan memiliki potensi untuk mengurangi atau meningkatkan ketimpangan pendapatan. Martins dan Pereira (2004) melakukan penelitian di 16 negara pada pertengahan 1990-an dan menemukan bahwa pengaruh pendidikan terhadap pendapatan pada tenaga kerja laki-laki berbeda menurut distribusi pendapatan yang diterima.

Selain itu, penelitian tersebut juga membuktikan bahwa pendidikan berdampak positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dalam level (within-levels wage inequality). Ini kemungkinan terjadi karena pengaruh over-education, interaksi pendidikan dan kemampuan, kualitas sekolah atau perbedaan disiplin ilmu di 16 negara tersebut. (Sullivan & Timothy, 1997) juga menyatakan bahwa perbedaan ketimpangan pendapatan di negara-negara maju lebih banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tenaga kerja.



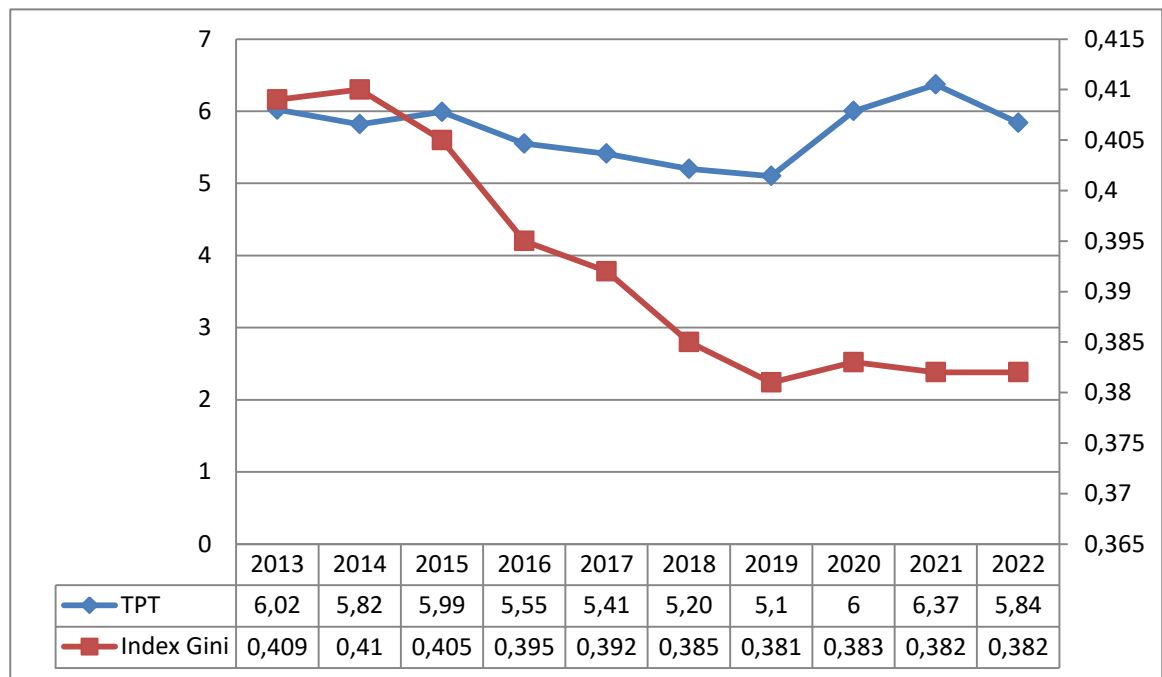
Sumber : BPS (Data diolah)

Gambar 1.3 *Mean Year Of Schooling* dan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2013-2022

Dari grafik 1.3 dapat dilihat jumlah presentase rata-rata lama sekolah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rata-rata lama sekolah sebesar 8,58% dan pada tahun 2022 sebesar 9,08%. DKI Jakarta menjadi provinsi

yang memiliki jumlah presentase rata-rata lama sekolah paling tinggi di Indonesia. Pada tahun 2018 presentase rata-rata lama sekolah DKI Jakarta sebesar 11,06% dan pada tahun 2022 sebesar 11,42%. DKI Jakarta memiliki angka persentase rata-rata lama sekolah yang tinggi karena aksesibilitas pendidikan yang baik, tingkat ketersediaan sumber daya yang memadai, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kebijakan pendidikan yang mendukung, dan keberagaman penduduk yang mendorong pertukaran pengetahuan.

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menjamin perbaikan yang terus berlangsung dalam tingkat teknologi yang digunakan oleh masyarakat (Atmanti, 2005). Namun, dalam kenyataannya hasil pendidikan yang ideal sulit diperoleh, karena pada tataran strategi dan implementasi, pendidikan menghadapi masalah yang cukup kompleks seperti tingkat pemerataan pendidikan pada masyarakat, alokasi dana pendidikan dari pemerintah, dan terbatasnya sarana prasarana pendidikan.



Sumber : BPS (Data diolah)

Gambar 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka dan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2013-2022

Dalam grafik 1.4 menunjukkan bahwa persentase tingkat pengangguran terbuka di Indonesia setiap tahunnya berfluktuasi. Indonesia dengan jumlah total penduduk sejumlah 270 juta jiwa menjadi negara dengan penduduk terbanyak keempat dunia. Negara Indonesia mempunyai populasi usia produktif lebih tinggi dibanding usia non produktif, Indonesia memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar. Maka diperlukannya pembukaan lapangan kerja sebanyak-banyaknya agar banyak tenaga kerja yang bekerja. Tenaga kerja yang tidak mendapat lapangan pekerjaan disebut pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ialah salah satu aspek yang mendorong ketidakseimbangan pendapatan pada suatu daerah. TPT Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0.18% poin dari tahun 2013 dan diikuti penurunan Indeks Gini sebesar 0,027. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja dapat

mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. suatu wilayah akan menyebabkan kesejahteraan antar masyarakat semakin rendah dan juga terhambatnya pembangunan di suatu wilayah yang kemudian akan menyebabkan ketimpangan pendapatan semakin tinggi (Rahma, 2018).

Dari rangkaian fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Investasi dalam Negeri, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sejauh mana investasi dalam negeri mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Sejauh mana Pendidikan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Sejauh mana Pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia?
4. Sejauh mana investasi dalam negeri, Pendidikan, dan Pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia?

C. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauh mana investasi dalam negeri mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Pendidikan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui sejauh mana Pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui sejauh mana investasi dalam negeri, Pendidikan, dan Pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya :

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dalam mengembangkan ilmu ekonomi, terutama ekonomi makro

b. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berfikir secara ilmiah dan membendingkan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan.

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya

c. Bagi Peneliti

Sebagai implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari selama berada di bangku perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat untuk menunjang dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi (S1) pada program studi Ekonomi Pembangunan Department Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

d. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan model *Fixed Effect Model* serta deskripsi terhadap hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang telah dijabarkan diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi dalam Negeri (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan (Y) di 34 provinsi di Indonesia. Artinya ketika Investasi dalam Negeri mengalami peningkatan maka akan menyebabkan ketimpangan pendapatan turun. Begitu juga sebaliknya, ketika Investasi dalam Negeri mengalami penurunan maka ketimpangan pendapatan akan naik. Variabel Pendidikan (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia. Artinya ketika pendidikan naik maka ketimpangan pendapatan akan turun dan begitu juga sebaliknya ketika pendidikan turun, ketimpangan pendapatan akan naik. Variabel Pengangguran (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia. Artinya ketika pengangguran naik maka ketimpangan pendapatan juga akan naik dan begitu juga sebaliknya ketika pengangguran turun ketimpangan pendapatan juga turun.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan. mengenai pengaruh konsumsi akhir, bahwa Investasi dalam Negeri, Pendidikan dan Pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia maka saran yang bisa diberikan adalah :

1. Pemerintah diharapkan dapat mengupayakan iklim investasi yang kondusif supaya investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Selain itu pemerintah diharapkan memperhatikan kebijakan investasi yang lebih menyesuaikan kondisi daerahnya. Pemerintah dapat memilih daerah dengan investasi yang mengarah pada investasi padat modal dan daerah dengan investasi padat karya. Sehingga investasi yang diberikan lebih sesuai dan tepat sasaran.
2. Diharapkan adanya usaha peningkatan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang tertinggal sehingga pendidikan di tiap provinsi dapat merata, pemerataan pendidikan dapat meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membangun sekolah tingkat menengah atas sehingga dapat membantu meningkatkan rata-rata lama sekolah di Indonesia
3. Pemerintah diharapkan menerapkan kebijakan yang mendukung sektor-sektor yang padat karya dan berpotensi menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Investasi dalam sektor seperti pertanian, pariwisata, dan industri kecil dapat membantu mengurangi pengangguran. Selain itu, meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta program pelatihan keterampilan yang relevan

dengan kebutuhan pasar kerja dan mendorong kewirausahaan melalui pelatihan, akses ke modal, dan dukungan dari pemerintah. Program inkubasi bisnis dapat membantu calon pengusaha memulai usaha mereka, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Memberikan insentif bagi perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja lokal atau yang berinvestasi di daerah dengan tingkat pengangguran tinggi juga dapat mendorong perusahaan untuk berkontribusi dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan di masyarakat.

4. Pemerintah disarankan untuk tetap menjaga stabilisasi ekonomi, agar tingkat inflasi bisa dikendalikan sehingga tidak terjadinya kenaikan inflasi yang sangat tinggi yang akan berdampak pada perekonomian negara.
5. Saran untuk peneliti selanjutnya agar merubah atau menambah variabel yang akan diteliti. Karena hal yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan setiap tahunnya bisa berbeda dari variabel yang sudah diteliti. Sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, S. (2022). *Memposisikan Human Capital menuju Indonesia Tangguh dan Tumbuh*. Elex Media Komputindo.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni, A. (2019). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 494. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.4990>
- Arafah, M., & Khoirudin, R. (2022). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 628. <https://doi.org/10.20527/jiep.v5i2.6408>
- Ashenfelter, Orley, & Rouses, C. (2000). *Schooling, Intelegence, and Income In America: Cracks In The Beli Curve*.
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*, 2(1), 30–39.
- Azim, A. N., Sutjipto, H., & Fahmi Ginanjar, R. A. (2022). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarprovinsi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i1.23>
- Bakhtiari, S., & Meisami, H. (2010). An empirical investigation of the effects of health and education on income distribution and poverty in Islamic countries. *International Journal of Social Economics*, Vol. 37 No, 293–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/03068291011025255>
- Basuki, A. T. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta (ID): Mitra Pustaka Nurani.
- BPS. (2023). *[New Method] Mean Years of Schooling (Year)*. <https://www.bps.go.id/en/statistics-table/2/NDE1IzI%253D/-new-method--mean-years-of-schooling.html>
- BPS. (2024a). *Gini Ratio Menurut Provinsi dan Daerah*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTgjMg%253D%253D/gini-ratio-menurut-provinsi-dan-daerah.html>
- BPS. (2024b). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzkzIzI%253D/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi--investasi-.html>

- BPS. (2024c). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/V2pOVWJWcHJURGg0U2pONFJYaExhVXB0TUhacVFUMDkjMw==/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--dan-tingkat-partisipasi-angkatan-kerja--tpak--menurut-provinsi.html?year=2023>
- Card, D. (1999). Chapter 30 The causal effect of education on earnings. *Handbook of Labor Economics*, 3 PART(1), 1801–1863. [https://doi.org/10.1016/S1573-4463\(99\)03011-4](https://doi.org/10.1016/S1573-4463(99)03011-4)
- Chrisamba, G., & Saraswati, B. D. (2016). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan 33 Provinsi Di Indonesia. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.12928/optimum.v6i1.7843>
- Didia, K. A. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. *Economics Deveopment Anaysis Journal*, 5(1), 101–108. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Erfan, R. A., & B, S. A. (2023). Pengaruh Investasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14416>
- Estudillo, J. P. (1997). Income inequality in the Philippines, 1961-91. *Developing Economies*, 35(1), 68–95. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1049.1997.tb01187.x>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh Pma, Pmdn, Tpak, Pdrb Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 21–34. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7781>
- M., A. K., S.O., O., & Oluwafolakemi, F. O. (2014). Impact of Foreign Direct Investment on Nigeria Economic Growth. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(8), 234–242. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i8/1092>
- N. Gregory, M., Euston, Q., & Wilson, P. (2014). *Pengantar ekonomi makro edisi asia jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi,

- Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52.
<https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nuraini, E. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Disparitas Pendapatan Di Wilayah Gerbangkertosusila. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 52.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p52-67>
- Putri Y, Amar S, & Aimon H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6).
- Rahma, E. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi Di Pulau Jawa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–9.
- Refriana Nurwulansari, V. (2015). *Pengaruh pendidikan, penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan tingkat pendapatan terhadap kesenjangan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2003-2013*. 4-Feb-2016, 141.
- Shahpari, G., & Davoudi, P. (2014). Studying Effects of Human Capital on Income Inequality in Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 1386–1389.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.641>
- Sukirno. (2010). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Kebijakan*. Kencana.
- Sullivan, D., & Timothy, S. (1997). *Educational Attainment and Earnings Inequality in Eight Nations* (Issue 164).
- Todaro. (2006). *Pembangunan Ekonomi (9th ed.)*. Erlangga.
https://books.google.com/books/about/PEMBANGUNAN_EKONOMI_edisi_9_%0Ajlid_1.html?hl=id&id=m8kMk_KbSX4C#v=onepage&q&f=false%0A
- Wahyuni, R. N. T., & Monika, A. K. (2017). Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.14203/jki.v11i1.63>
- Yeniwati. (2013). Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi Di Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(03), 7083.